

# EBC Financial Group Bongkar Anggaran India 2025: Fintech, AI, & Kebijakan Perdagangan Bentuk Kembali Lanskap Investasi

*Anggaran India 2025 Dorong Perkembangan Fintech & AI, Tapi Kesenjangan Investasi Jadi Tantangan. EBC Financial Group bahas wawasan utama & dampak industri.*

INDIA, February 18, 2025

/EINPresswire.com/ -- Anggaran Persatuan India 2025 memperkenalkan langkah-langkah fiskal signifikan yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kepercayaan investor. Anggaran tersebut menguraikan reformasi pajak yang substansial, peningkatan belanja modal, dan inisiatif strategis di berbagai sektor.

Namun, tantangan seperti ketidakpastian perdagangan global dan manajemen inflasi tetap ada, yang memerlukan navigasi yang cermat oleh investor dan pedagang. [EBC Financial Group \(EBC\)](#) memberikan analisis mendalam tentang perkembangan ini dan dampak potensialnya pada lanskap keuangan.

## Merevitalisasi Permintaan Konsumen Melalui Reformasi Pajak

Anggaran tersebut mengusulkan perubahan signifikan pada pajak penghasilan pribadi, termasuk menjadikan pendapatan hingga ₹1,2 juta (\$14.800) bebas pajak dan mengurangi tarif pajak untuk pendapatan hingga ₹2,4 juta. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan tabungan rumah tangga dan mendorong pengeluaran konsumen yang lebih besar, khususnya di sektor-sektor seperti barang konsumsi, real estat, dan otomotif. Meskipun hal ini memberikan prospek yang optimis untuk industri-industri ini, kondisi pasar, inflasi, dan faktor-faktor ekonomi global akan berperan dalam menentukan tingkat pertumbuhan. Analisis EBC mencatat bahwa investor dapat mengamati pergeseran permintaan dan laba perusahaan di sektor-sektor yang digerakkan oleh konsumen sebagai akibat dari reformasi pajak ini.



Anggaran India tahun 2025 telah dirilis dengan fokus pada reformasi fiskal, investasi di sektor infrastruktur, dan pengembangan fintech. EBC Financial Group menjelaskan informasi tentang peluang investasi yang ada.

## Memacu Ekspansi Ekonomi Melalui Investasi Infrastruktur

Menteri Keuangan India, Nirmala Sitharaman telah mengalokasikan ₹11,21 lakh crore (\$132 miliar) untuk belanja modal (capex), dengan fokus pada proyek infrastruktur. Investasi skala besar ini diharapkan dapat mendorong lapangan kerja dan meningkatkan industri terkait seperti konstruksi, transportasi, dan energi terbarukan. Meskipun secara historis, belanja tersebut memiliki efek pengganda positif pada pertumbuhan ekonomi, investor harus memantau kinerja sektoral dari waktu ke waktu untuk menilai dampak sebenarnya. Menurut analisis EBC, kondisi pasar, pelaksanaan kebijakan, dan pergeseran ekonomi eksternal akan memengaruhi bagaimana bisnis di sektor-sektor ini mendapatkan keuntungan dari belanja yang diumumkan.

## Perkembangan Hubungan Perdagangan AS-India dan Dampak Pasar

Diskusi terkini antara Presiden AS Donald Trump dan Perdana Menteri India Narendra Modi menandakan adanya potensi pergeseran dalam hubungan perdagangan bilateral. Usulan Modi untuk mengurangi tarif dan meningkatkan impor AS—termasuk minyak, gas, dan peralatan militer—dapat membuka peluang ekonomi baru, sementara tarif timbal balik yang diberlakukan oleh AS dapat menimbulkan tantangan bagi ekspor India. Kedua pemimpin telah menetapkan target untuk menggandakan perdagangan bilateral pada tahun 2030, sebuah langkah yang dapat berdampak signifikan terhadap sentimen investor dan arus modal lintas batas. Namun, para pakar industri memperingatkan bahwa penerapan tarif timbal balik oleh AS, yang dapat mulai berlaku pada tanggal 1 April, dapat meningkatkan biaya impor produk berteknologi tinggi, yang berpotensi memengaruhi lintasan pengembangan teknologi dan AI India. Investor harus tetap waspada terhadap bagaimana pergeseran geopolitik ini memengaruhi pasar keuangan India dan peluang sektoral tertentu.

## Memajukan Batasan Fintech dan Kecerdasan Buatan (AI)

Anggaran India 2025 menyoroti komitmen strategis pemerintah untuk memperkuat ekosistem teknologi finansial dan memposisikan negara tersebut sebagai pemimpin global dalam layanan keuangan berbasis AI. Namun, meskipun langkah-langkah ini mencerminkan kemajuan, analisis EBC memperingatkan bahwa masih ada kesenjangan investasi yang signifikan, khususnya dalam penelitian AI yang mendasar.

Sorotan utama anggaran tersebut adalah dorongan pemerintah terhadap AI dan transformasi digital. Berbicara di KTT Aksi AI di Paris, Perdana Menteri Narendra Modi menegaskan kembali perlunya kerangka kerja AI sumber terbuka dan pembangunan berkelanjutan, dengan menyoroti peran AI dalam penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Anggaran tersebut memperkenalkan insentif pajak dan menyederhanakan prosedur regulasi untuk perusahaan rintisan teknologi finansial, yang bertujuan untuk mempercepat adopsi pembayaran digital dan inklusi keuangan.

Meskipun ada kemajuan ini, analisis industri mencatat bahwa investasi AI India tertinggal dari pesaing global, khususnya Tiongkok. Sementara Tiongkok membanggakan 47% dari bakat AI papan atas dunia, India hanya menyumbang 5%, sebagian besar karena migrasi bakat dan infrastruktur penelitian mendalam yang terbatas. Bangkitnya DeepSeek Tiongkok, sebuah pengganggu AI yang telah membangun model dasar yang hemat biaya yang menyaingi ChatGPT milik OpenAI dan Gemini milik Google, menandakan urgensi bagi India untuk meningkatkan kemampuan AI-nya. Sementara langkah-langkah tarif AS yang baru dapat meningkatkan biaya impor alat AI dan infrastruktur komputasi awan, pergeseran ini menghadirkan peluang bagi India untuk mempercepat inovasi AI domestik dan membangun ekosistem teknologi yang lebih mandiri. Ketika rantai pasokan global menyesuaikan diri, sektor fintech dan AI India dapat memperoleh manfaat dari peningkatan investasi lokal, mendorong kemajuan dalam negeri dan mengurangi ketergantungan jangka panjang pada teknologi asing.

Yang menggembirakan, beberapa perusahaan India mulai menyadari perlunya investasi AI yang lebih dalam, tetapi transisinya masih lambat. Sementara perusahaan TI terkemuka di India secara historis berfokus pada layanan alih daya berisiko rendah dan bermargin tinggi, ada momentum yang berkembang untuk transformasi yang digerakkan oleh AI. Alokasi pemerintah sebesar \$1,2 miliar untuk Misi AI India menandai langkah awal, tetapi masih sederhana dibandingkan dengan \$24 miliar yang didedikasikan untuk subsidi manufaktur. Untuk memanfaatkan potensi AI, kemitraan publik-swasta yang lebih kuat dan pendanaan yang ditargetkan akan menjadi penting dalam mengubah India dari konsumen menjadi inovator global dalam teknologi AI.

Seiring dengan berkembangnya lanskap keuangan digital dan AI, perkembangan regulasi, dinamika pasar yang kompetitif, dan adopsi konsumen akan memainkan peran penting dalam membentuk lintasan sektor ini. Sementara inovasi teknologi finansial menghadirkan peluang yang menjanjikan, EBC mencatat bahwa kemampuan India untuk memantapkan dirinya sebagai pusat kekuatan AI akan bergantung pada bagaimana para pembuat kebijakan dan pemimpin industri menyeimbangkan kebutuhan akan stabilitas ekonomi langsung dengan investasi teknologi mendalam jangka panjang.

### Memberdayakan Investor dengan Kecerdasan Pasar

Saat pasar global menghadapi siklus ekonomi yang kompleks, EBC memberi investor wawasan pasar dan akses ke berbagai solusi perdagangan. Melalui platform perdagangan milik EBC, pedagang memperoleh akses ke data pasar waktu nyata, alat manajemen risiko, dan instrumen keuangan yang beragam untuk beradaptasi dengan kondisi ekonomi yang terus berubah.

Untuk wawasan lebih lanjut tentang pergeseran pasar, tren ekonomi makro, dan strategi investasi, silakan kunjungi <https://www.ebc.com/>.

###

## Tentang EBC Financial Group

Didirikan di distrik keuangan terkemuka di London, EBC Financial Group (EBC) terkenal akan layanannya dalam bidang pialang keuangan dan manajemen aset. Dengan kantor-kantor yang berlokasi strategis di pusat-pusat keuangan terkemuka seperti London, Sydney, Hong Kong, Tokyo, Singapura, Kepulauan Cayman, Bangkok, Limassol, dan banyak lagi, EBC memungkinkan investor ritel, profesional, dan institusional untuk mengakses berbagai pasar global dan peluang perdagangan, termasuk mata uang, komoditas, saham, dan indeks.

Diakui dengan berbagai penghargaan, EBC mempertahankan standar etika tingkat tinggi dan mematuhi peraturan internasional. Anak perusahaan EBC Financial Group diatur dan dilisensikan di yurisdiksi lokal mereka. EBC Financial Group (UK) Limited diatur oleh Otoritas Perilaku Keuangan Inggris (FCA); EBC Financial Group (Cayman) Limited diatur oleh Otoritas Moneter Kepulauan Cayman (CIMA); EBC Financial Group (Australia) Pty Ltd, dan EBC Asset Management Pty Ltd diatur oleh Komisi Sekuritas dan Investasi Australia (ASIC).

Inti dari EBC adalah para profesional berpengalaman dengan lebih dari 40 tahun pengalaman mendalam di berbagai lembaga keuangan besar, yang telah dengan cekatan menavigasi berbagai siklus ekonomi penting dari Plaza Accord hingga krisis franc Swiss tahun 2015. EBC menjunjung tinggi budaya yang mengutamakan integritas, rasa hormat, dan keamanan aset klien, serta memastikan bahwa setiap keterlibatan investor diperlakukan dengan sangat serius sebagaimana mestinya.

EBC adalah Mitra Valuta Asing Resmi FC Barcelona, yang menawarkan layanan khusus di kawasan seperti Asia, LATAM, Timur Tengah, Afrika, dan Oseania. EBC juga merupakan mitra United to Beat Malaria, sebuah kampanye dari Yayasan Perserikatan Bangsa-Bangsa, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil kesehatan global. Mulai Februari 2024, EBC mendukung seri keterlibatan publik 'What Economists Really Do' oleh Departemen Ekonomi Universitas Oxford, yang mengungkap misteri ekonomi, dan penerapannya pada tantangan masyarakat utama untuk meningkatkan pemahaman dan dialog publik.

<https://www.ebc.com/>

Douglas Chew

EBC Financial Group

+ +60 11-3196 6887

[email us here](#)

Visit us on social media:

[Facebook](#)

[X](#)

[LinkedIn](#)

[Instagram](#)

[YouTube](#)

## Other

---

This press release can be viewed online at: <https://www.einpresswire.com/article/786926066>

EIN Presswire's priority is source transparency. We do not allow opaque clients, and our editors try to be careful about weeding out false and misleading content. As a user, if you see something we have missed, please do bring it to our attention. Your help is welcome. EIN Presswire, Everyone's Internet News Presswire™, tries to define some of the boundaries that are reasonable in today's world. Please see our Editorial Guidelines for more information.

© 1995-2025 Newsmatics Inc. All Right Reserved.